

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pemetaan data diatas, melalui film Merah Putih tersebut terdapat penerapan nilai nilai Pancasila, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam cerita film tersebut digambarkan terdapat penerapan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, nilai nilai itu antara lain sikap dan perilaku yang mencerminkan sikap percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menerapkan bahwa agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa yang dipercayai dan diyakininya, juga mencerminkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing , dan membina kerukunan hidup antar umat beragama.
2. Dalam cerita film tersebut digambarkan terdapat penerapan sila kedua Pancasila melalui penerapan nilai-nilai memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit, mengembangkan sikap tenggang rasa dan tepa selira, mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, berani membela kebenaran dan keadilan.
3. Dalam cerita film tersebut digambarkan terdapat penerapan sila ketiga Pancasila melalui penerapan nilai-nilai mampu menempatkan persatuan,

kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan, sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa, mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa, mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.

4. Dalam cerita film tersebut digambarkan terdapat penerapan sila keempat Pancasila melalui penerapan nilai-nilai tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah, musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan, musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur, keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan, mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
5. Dalam cerita film tersebut digambarkan terdapat penerapan sila kelima Pancasila melalui penerapan nilai-nilai mengembangkan sikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, menghormati hak orang lain, suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri, suka bekerja keras.

B. SARAN

Kekuatan film yang memiliki fungsi dapat mempengaruhi penontonnya merupakan media yang paling efektif sebagai sarana penyampaian pesan. Termasuk dalam upaya menanamkan nilai-nilai ideologi,

kebaikan, pendidikan, moral dan lainnya. Film Bertema cinta tanah air, perjuangan perlu ditingkatkan, menyikapi generasi muda yang mulai luntur rasa nasionalismenya sebagai bentuk penyadaran bahwa kemerdekaan yang sedang dirasakan adalah perjuangan yang sangat luar biasa beratnya dalam mendapatkan, sehingga selayaknya dalam mengisi dan mempertahankan kemerdekaan dengan sebaik-baiknya. Ditengah tengah perkembangan film di dunia yang semakin bervariasi dengan segala pengaruh baik buruknya, selayaknya film Indonesia semakin meningkatkan kuantitas dan kualitasnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amura,1989, *Perfilman Indonesia dalam Era Baru*, Jakarta.Lembaga Komunikasi Massa Islam Indonesia.
- Asshiddiqie, Jimly, 2011, *Membudayakan Nilai-Nilai Pancasila dan Kaedah-Kedah Undang Undang Dasar Negara RI Tahun 1945*.Surabaya: Disampaikan pada Konggres Pancasila III kerjasama Majelis Permusyawaratan Pancasila dan Universitas Airlangga.
- ✓ Barthes, Roland. 2007. *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa*. Yogyakarta: Jalasutra.
- ✓ ----- . 2007. *Petualangan Semiologi*. Terjemahan oleh Stephanus Aswar Herwinarko. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cheah,Philip.dkk,2002. *Membaca Fim Garin*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmodiharjo,1978, *Orientasi Singkat Pancasila*. Jakarta: PT Gita Karya.
- Effendy, Heru., 2005, *Memahami Film*, Yogyakarta: Panduan.
- Elviras 2009, *Analisis Semiotik Makna Nasionalisme pada Film "Naga Bonar Jadi Dua"* Karya Deddy Mizwar, Tugas Akhir pada Universitas Muhamadiyah Malang.
- Fiske,John.2006, *Cultural and Communication Studies cetakan ke-3*, Bandung: Jalasutra.
- ✓ Irawanto, Budi. 1999, *Film, Ideologi, dan Militer:Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Irwansyah, Ade. 2009. *Seandainya saya Kritikus Film*. Yogyakarta: CV Humorian Pustaka.
- Junaedi,Fajar, 2010, *Membaca Indonesia dari Film dan Sinema Indonesia*, Yogyakarta: Jurnal Komunikator Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- ✓ Kaelan, 2002, *Filsafat Pancasila*, Yogyakarta:Paradigma.

- Lull, James., 1998, *Media Komunikasi Kebudayaan, suatu pendekatan global*, terjemahan oleh A.Setiawan Abadi, Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
- Mc Quail, Dennis,1996, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Erlangga.
- NurWahid, Hidayat, 2013, *Membangun Masa Depan di Atas Pondasi Multikulturalime*. www.setneg.go.id di akses pada tanggal 27 Maret 2013 pukul 11.15 wib.
- Pandji, Setio, 2006, *Pendidikan Pancasila*, Jakarta: PT.Gramedia.
- Rahardjo,Mudjio, 2010, *Jenis dan Petode Penelitian Kualitatif*. <http://www.Mudjiarahardjo.com/artikel/215.html>. Diakses pada tanggal 27 maret 2013 pukul 11.15
- ✓ Sobur, Alex, 2006, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmasari, Vindaria, 2010, *Makna Tanda Nasionalisme Pada Film ,Studi semiotik pada film Garuda di Dadaku, Tugas Akhir pada Universitas Muhamadiyah Malang*.
- Widjaya,H.A.W, 2000, *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dan HAM di Indonesia*, Jakarta:Rineka Cipta.